

## ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*, survei pendahuluan pada bulan Juni 2011 yang dilakukan pada 10 anak di Rumah Sakit Siloam Surabaya bahwa terdapat 6 anak mau melakukan pembatasan aktivitas sedangkan 4 anak yang lain tidak mau oleh karena ibu sendiri tidak tahu dan pengetahuan ibu tentang demam tifoid dalam hal pembatasan aktivitas kurang. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap upaya pembatasan aktivitas.

Desain penelitian adalah diskriptif. Populasi adalah seluruh ibu yang menunggu anaknya di Ruang Pediatrik Rumah Sakit Siloam Surabaya sebanyak 10 responden. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Sampel sejumlah 10 responden. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pembatasan aktivitas. Pengumpulan data secara primer dengan menggunakan kuisioner. Pengolahan data dengan *editing*, *coding*, dan *entry*. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi.

Hasil penelitian diperoleh setengah (50%) responden memiliki pengetahuan yang kurang, sebagian kecil (20%) responden memiliki pengetahuan yang cukup dan hampir setengahnya (30%) memiliki pengetahuan yang baik.

Simpulan penelitian adalah ibu yang menunggu anaknya di Rumah Sakit Siloam Surabaya dengan setengahnya (50%) memiliki pengetahuan yang kurang dalam upaya pembatasan aktivitas. Perawat dapat memberikan informasi dan memotivasi dengan pemberian HE tentang pentingnya dan manfaat pembatasan aktivitas, sebagai upaya terapi bermain dalam pembatasan aktivitas diatas tempat tidur seperti menggambar atau mewarnai.

Kata Kunci: Tifoid, tingkat pengetahuan, pembatasan aktivitas.